

# **EKSPLORASI TEKSTUR DALAM KARYA KERAMIK**



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Rahmat Taufik**

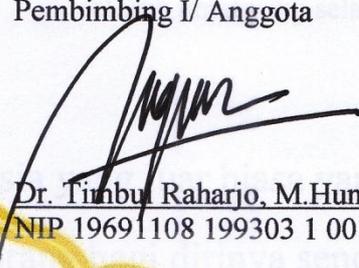
**1011515022**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa Institut  
Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2017**

Laporan Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

EKSPLORASI TEKSTUR DALAM KARYA KERAMIK diajukan oleh Rahmat Taufik, NIM 1011515022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 12-juli-2017

Pembimbing I/ Anggota



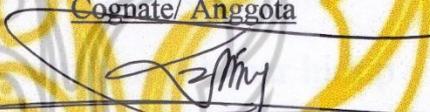
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP 19691108 199303 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Joko Subiharto, SE., M.Sc.  
NIP 19750314 199903 1 002

Cognate/ Anggota



Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.  
NIP 19750622 20312 1 003

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi S-1  
Kriya Seni/ Anggota



Dr. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr Suastiwi, M.Des.  
NIP 19590802 198803 2 002

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan  
Bagi Seluruh Umat yang Selalu Berbahagia di  
Setiap Kehidupan



**"Do not feel useless"**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta , 12 Juli 2017

Penyusun

Rahmat Taufik

101 1515 022



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir.

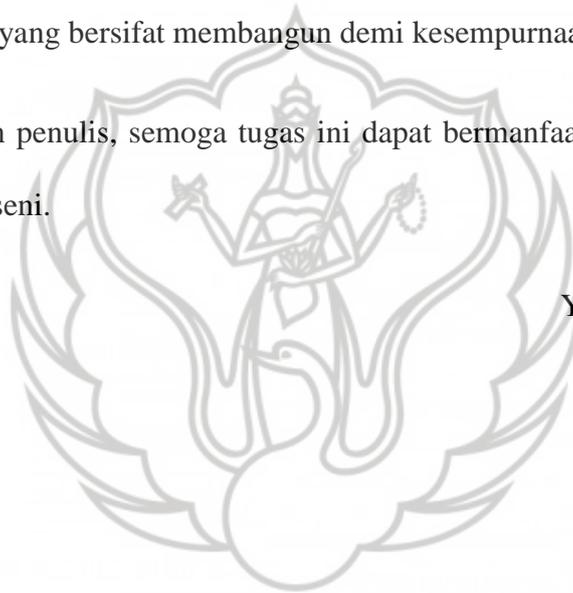
Pembuatan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar dan berhasil atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku pembimbing 1 Tugas akhir.
5. Joko subiharto, SE., M.Sc. selaku pembimbing 2 Tugas akhir.
6. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum selaku dosen wali.
7. Kedua orang tua, kakak, dan seluruh keluarga besar di yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual.
8. Seluruh dosen keramik jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Indonesia.
9. Komunitas Ambyar Binangunn dan Teman-teman angkatan 2010.

10. Seluruh staf pengajar dan karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu yang telah disampaikan.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mendampingi dalam Tugas Akhir ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa pembuatan laporan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang.

Harapan penulis, semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan pemerhati seni.



Yogyakarta, Juli 2017

Penyusun

Rahmat Taufik

101 1515 022

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAAN .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
INTISARI .....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan .....	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	9
A. Sumber Penciptaan .....	9
B. Landasan Teori .....	11
BAB III. PROES PENCIPTAAN .....	17
A. Data Acuan .....	17
B. Analisis .....	22
C. Rancangan Karya .....	25
1. Sketsa Alternatif .....	25
2. Sketsa Terpilih .....	30
D. Proses Perwujudan .....	34
1. Bahan dan Alat .....	34
2. Teknik Pengerjaan .....	50
3. Tahap Perwujudan .....	55
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	73
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	79
A. Tinjauan Umum .....	79
B. Tinjauan Khusus .....	86
BAB V. PENUTUP .....	113
C. Kesimpulan .....	113
D. Saran .....	116

DAFTAR PUSTAKA .....	117
WEBTOGRAFI .....	118
DAFTAR LAMPIRAN .....	119
BIODATA .....	119



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formula Tanah .....	56
Tabel 2. Formula Gelasir I .....	64
Tabel 3. Formula Gelasir II .....	64
Tabel 4. Formula Gelasir III .....	64
Tabel 5. Formula Gelasir IV .....	65
Tabel 6. Formula Gelasir V .....	65
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Bahan Tanah .....	75
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Bahan Gelasir .....	75
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Oksida Pewarna .....	76
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Bahan Pendukung .....	76
Tabel 11. Kalkulasi Biaya Pembakaran Biskuit .....	76
Tabel 12. Kalkulasi Biaya Pembakaran Gelasir .....	77
Tabel 13. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Eksperimen .....	77
Tabel 14. Kalkulasi Biaya Bahan Tanah .....	78
Tabel 15. Kalkulasi Biaya Bahan Gelasir .....	78
Tabel 16. Kalkulasi Biaya Oksida Pewarna .....	79
Tabel 17. Kalkulasi Biaya Bahan Pendukung .....	79
Tabel 18. Kalkulasi Biaya Alat Pendukung .....	79
Tabel 19. Kalkulasi Biaya Pembakaran Biskuit .....	80
Tabel 20. Kalkulasi Biaya Pembakaran Gelasir .....	80

Tabel 21. Kalkulasi Biaya Pendisplayan .....	80
Tabel 22. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya Tugas Akhir .....	81
Tabel 23. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Tugas Akhir .....	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tekstur Lumut Pada .....	18
Gambar 2. Tekstur Kulit Kayu .....	18
Gambar 3. Tektur Retakan Tanah yang Kering .....	19
Gambar 4. Tekstur pada Bunga .....	19
Gambar 5. Karya Guci Berbga Tekstur dan Warna .....	20
Gambar 6. Karya Keramik Elaine Coleman .....	20
Gambar 7. Karya Keramik dari Lisa Maher .....	21
Gambar 8. Karya Keramik dari Hirosho Ogawa .....	21
Gambar 9. Sketsa Alternatif 1 .....	25
Gambar 10. Sketsa Alternatif 2 .....	26
Gambar 11. Sketsa Alternatif 3 .....	26
Gambar 12. Sketsa Alternatif 4 .....	27
Gambar 13. Sketsa Alternatif 5 .....	27
Gambar 14. Sketsa Alternatif 6 .....	28
Gambar 15. Sketsa Alternatif 7 .....	28
Gambar 16. Sketsa Alternatif 8 .....	29
Gambar 17. Sketsa Alternatif 9 .....	29
Gambar 18. Sketsa Terpilih 1 .....	30
Gambar 19. Sketsa Terpilih 2 .....	30
Gambar 20. Sketsa Terpilih 3 .....	31

Gambar 21. Sketsa Terpilih 4	31
Gambar 22. Sketsa Terpilih 5	32
Gambar 23. Sketsa Terpilih 6	32
Gambar 24. Sketsa Terpilih 7	33
Gambar 25. Sketsa Terpilih 8	33
Gambar 26. Tanah Liat Stoneware	35
Gambar 27. Tanah Liat eathenware	36
Gambar 28. Detail Tanah Kertas	37
Gambar 29. Perbandingan Tanah Kertas	37
Gambar 30. Material Batu	38
Gambar 31. Gelasir	40
Gambar 31. Gelasir	40
Gambar 33. Oksida Pewarna	41
Gambar 34. Sodium Silicate	42
Gambar 35. Garam	42
Gambar 36. Eksperimen Bahan	42
Gambar 37. Butsir	43
Gambar 38. Alat Putar	43
Gambar 39. Alat Mutar Mesin	44
Gambar 40. Spons	44
Gambar 41. Tatakan Bundar	45

Gambar 42. Semprotan Air	45
Gambar 43. Cetakan Karton	45
Gambar 44. Kuas dan Sikat Gigi	46
Gambar 45. Gas dan Blower	47
Gambar 46. Hair Dreyer	47
Gambar 47. Bor dan Mixer	48
Gambar 48. Timbangan dan Mortar	48
Gambar 49. Alat Slab	49
Gambar 50. Kompresor dan Spray Gun	49
Gambar 51. Tungku Pembakaran	50
Gambar 52. Mengolah Tanah	55
Gambar 53. Hasil Campuran Tanah	56
Gambar 54. Detail Serat Tanah Kertas	57
Gambar 55. Pembentukan denan Alat Slab	57
Gambar 56. Pembentukan dengan Teknik Putar Manual	58
Gambar 57. Pembentukan dengan Teknik Putar Mesin	58
Gambar 58. Teknik Tempel Tanah	59
Gambar 59. Teknik Tempel dengan Batu	59
Gambar 60. Pebakaran Badan Benda	60
Gambar 61. Pembuatan Tekstur	60
Gambar 62. Teknik Gores Kuas	61

Gambar 63. Penggunaan Sodium Silicate .....	61
Gambar 64. Proses Pengeringan .....	62
Gambar 65. Hasil Bakar Biskuit .....	63
Gambar 66. Proses Percoban Formula Gelasir .....	66
Gambar 67. Hasil Tes Gelasir .....	66
Gambar 68. Teknik Semprot Gelasir .....	66
Gambar 69. Teknik Sabun .....	67
Gambar 70. Teknik Gelembung .....	67
Gambar 71. Proses Pembakaran Gelasir .....	68
Gambar 72. Penggunaan Alumunium Foil .....	69
Gambar 73. Alumunium Foil pada Pembakaran Gelasir kedua .....	70
Gambar 74. Proses Penggaraman .....	72
Gambar 76. Bahan yang Digunakan .....	80
Gambar 77. Pembuatan Tekstur Retak .....	82
Gambar 78. Keramik mengalami kegagalan .....	82
Gambar 79. Hasil dari Berbagai Teknik .....	84
Gambar 80. Hasil permukaan dengan Batu .....	85
Gambar 81. Karya I .....	87
Gambar 82. Detail Karya I .....	87
Gambar 83. Karya II .....	91
Gambar 84. Detail Karya II .....	91

Gambar 85. Karya III	.....	94
Gambar 86. Detail Karya III	.....	94
Gambar 87. Karya IV	.....	97
Gambar 88. Detail Karya IV	.....	97
Gambar 89. Karya V	.....	100
Gambar 90. Detail Karya V	.....	100
Gambar 91. Karya VI	.....	102
Gambar 92. Detail Karya VI	.....	102
Gambar 93. Karya VII	.....	104
Gambar 94. Detail Karya VII	.....	105
Gambar 95. Karya VIII	.....	107
Gambar 96. Detail Karya VIII	.....	107
Gambar 97. Karya VIII	.....	109
Gambar 98. Detail Karya VIII	.....	109
Gambar 100. Karya IX	.....	111
Gambar 101. Detail Karya IX	.....	111

## INTISARI

Melihat visualisasi tekstur pada setiap permukaan yang ada di kehidupan menhanyutkan kita dalam ruang imaji, bagaimana memindahkan visual tekstur kedalam karya keramik. Eksplorasi tekstur merupakan langkah untuk mnyelami keramik lebih dalam. Tekstur pada penciptaan karya ini merupakan wujud dari proses yang dilakukan dalam mengeksplorasi bahan dan teknik dalam berolah keramik. Bahan dan teknik merupakan hal yang penting untuk dapat mengolah keramik, agar dihasilkan karya yang menarik. Perlu disadari bahwa keramik merupakan media yang komplek, sehingga dibutuhkan pengembangan-pengembangan dalam setiap prosesnya.

Karya ini diawali dengan perenungan, riset, mencari data, eksperimen yang kemudian menjadi bahan acuan dalam penciptaan ini. setelah itu dimulai dengan membuat sketsa rancangan, pemilihan bahan, hingga tahap perwujudan yang dilakukan dengan berbagai teknik. Bahan tanah yang digunakan adalah tanah yang diformulsikan dengan tujuan menyesuaikan karya yang dibuat. Teknik yang digunakan merupakan teknik yang telah dilakukan percobaan untuk dapat menunjang pembuatan tekstur yang menarik dan unik. Teknik yang digunakan adalah pembakaran langsung pada badan keramik yang masih basah, penggunaan *sodium silicate*, penggunaan garam, penggunaan *Alumunium foil* saat pembakaran gelasir atau setelah pembakaran gelasir. Dalam penciptaan tugas akhir ini mengacu pada nilai-nilai estetika seperti prinsip didalam nirmana.

Hasil karya keramik dengan memfokuskan pada visual tekstur ini dimaksudkan untuk menampilkan proses dalam mengeksplorasi bahan dan teknik. Hasil karya yang didapatkan, karya memiliki hasil tekstur berbeda sesuai dengan teknik yang digunakan. Karakter tekstur pada setiap karya memunculkan karya dengan hasil tekstur yang menarik dan memberikan karakter yang kuat dalam setiap karya. Melihat dan meninjau dari hasil penciptaan tugas ini, dapat ditegaskan bahwa pengembangan teknik dan bahan sangatlah penting. Penciptaan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi didalam dunia keramik, untuk selalu mengembangkan bahan dan teknik agar mendapatkan proses yang menyenangkan dan hasil yang menarik.

**Kata Kunci : Keramik, Tekstur, Eksplorasi Bahan dan Teknik**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Ketertarikan dan kecintaan manusia akan sesuatu sifatnya tidaklah mutlak melainkan relatif berbeda-beda, tidak bisa ditebak, dan tidak bisa dipaksakan. Segala sesuatu memiliki latar belakang. Baik itu pendidikan, lingkungan yang mempengaruhi, maupun kepuasan batin yang dimiliki masing-masing individu. Begitu pula dengan karya seni, berbagai hal dapat diangkat oleh seorang seniman untuk dijadikan sumber inspirasi. Berkarya adalah sebuah tindakan untuk mewujudkan sebuah objek visual yang bersumber dari segala sesuatu yang ada difikirannya. Baik itu suka atau dibenci, hal-hal tersebutlah yang kemudian akan di eksplorasi, dikreasikan, dan diwujudkan menjadi sebuah karya seni.

Melihat perkembangan keramik saat ini, dimana telah banyak seniman memilih media keramik dalam menciptakan sebuah karya, untuk mengekspresikan perasaan, mengusung suatu wacana, ataupun mengangkat isu tertentu dalam wujud karya keramik. Lingkungan akademis merupakan satu wadah yang merupakan tempat dimana penulis mengenal keramik, dan mendalaminya. Penulis masih melihat karya-karya keramik figuratif dan bentuk-bentuk yang terlihat rumit masih menjadi daya tarik utama. Bentuk yang mengacu pada sesuatu, sehingga sedikit melupakan atau mengesampingkan bahan dan teknik dalam berolah keramik yang merupakan hal yang perlu diperhatikan.

Keramik merupakan salah satu media dalam berkarya yang memiliki proses begitu kompleks, setiap prosesnya, tahap ketahap berikutnya mengalami keterkaitan atau saling berhubungan. Menyadari hal itu, penulis merasakan bahwa hal ini merupakan permasalahan yang selama ini mengganggu pikiran untuk dapat mengingatkan bahwa, berkeramik tidaklah hanya mengejar bentuk dan mengusung sebuah wacana maupun isu terkini. Perlu disadari pula bahwa pentingnya pengembangan-pengembangan bahan, alat dan teknik dalam keramik agar dapat menunjang keinginan kita dalam berkarya keramik. Melalui eksplorasi tekstur dalam karya tugas akhir ini, penulis ingin lebih memperlihatkan proses-proses yang dilalui penulis dalam penciptaan karya keramik. Tekstur pada sebuah benda tentu berbeda-beda, sehingga memunculkan karakter pada setiap benda.

Keramik yang memiliki permukaan bertekstur maupun nilai raba, mempunyai pengaruh-pengaruh tertentu terhadap pandangan kita, tekstur yang mengikuti permukaan badan keramik akan dapat menimbulkan perasaan atau emosi yang lain lagi didalam diri seseorang apakah keramik tersebut bertekstur halus ataupun kasar. Seberapapun nilai raba yang ada pada permukaan keramik tersebut, dapat sekali menimbulkan rasa tertentu pula pada diri kita. Nilai tekstur sendiri mampu merebut perhatian atau menimbulkan gangguan emosi tersendiri pada perasaan maupun imajinasi kita, yang berkenaan dengan pengalaman kita akan sesuatu.

Tekstur-tekstur dari permukaan benda keramik yang tidak rata, kasar ataupun halus dan ditunjang pula oleh pewarnaan glasir atau dari warna tanahnya dapat membawa sensasi pada sebuah penelusuran imajinasi, perasaan yang bersifat abstrak. Perasaan yang ditimbulkan pun sangat bermacam-macam, karena itu semua dipengaruhi oleh pengalaman yang berbeda-beda pula, seperti: gerak kehidupan, spiritual, alam, obsesi, pengharapan, pengalaman asmara, percintaan atau rasa yang menunjukkan nuansa natural, dan masih banyak lagi perasaan-perasaan-perasaan yang lain yang ditimbulkan dari proses penglihatan pada tekstur dalam sebuah permukaan benda keramik (Noor Sudiyati, 2009:119)

Eksplorasi tekstur merupakan satu gagasan yang menuntun penulis untuk menyelami keramik lebih dalam lagi, karena untuk memvisualisasikan tekstur kedalam karya keramik, membutuhkan percobaan atau eksperimen dari sisi material ataupun dari tehniknya agar dapat menghasilkan tekstur yang sesuai keinginan. Melakukan berbagai macam percobaan pada bahan dan teknik dalam berolah keramik merupakan salah satu dasar mengapa tekstur menjadi ide dalam tugas akhir ini. Setiap tekstur memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga dalam proses perwujudannyapun menggunakan teknik-teknik yang berbeda pula.

Eksplorasi bahan,alat, dan teknik bisa dikatakan, merupakan sebuah ide dasar yang membuat tekstur menjadi judul dalam tugas akhir ini, dan disisi yang lain tekstur sendiri memberikan pengalaman dalam batin penulis.

Bahan-bahan, alat, dan teknik yang digunakan penulis telah dilakukan beberapa percobaan, penulis tidak hanya menggunakan tanah liat saja akan tetapi menggunakan bahan yang lain pula yang dapat mencapai tekstur yang menarik. Penggunaan tanah liat tidak hanya satu jenis, misalnya tanah liat sukabumi saja tetapi dengan mencampurkan tanah dengan tanah yang lain atau dengan menambahkan bahan yang lain., begitu pula dengan alat dan teknik.

Menyadari betapa pentingnya semua itu di dalam berolah keramik, dapat membuat kita lebih percaya diri dan yakin dengan apa yang sedang kita buat. Lebih bebas dalam memilih bahan, menggunakan teknik seperti apa, dengan begitu kita tidak lagi takut ketika karya kita melewati proses pembakaran, proses pengglasiran semua dilalui dengan ringan. Tanah liat memiliki sifat, *keluwesan* atau plastis, dapat dibentuk dan dimainkan sesuai dengan keinginan kita, sehingga dalam prosesnyapun akan lebih baik bila dilakukan dengan *luwes* dan ringan.

## **B. Rumusan Penciptaan**

- a. Bagaimanakah konsep tekstur dengan mengeksplorasi bahan dan teknik dalam wujud karya keramik ?
- b. Bagaimana proses penciptaan dengan mengeksplorasi bahan dan teknik untuk membuat tekstur ke dalam wujud karya keramik ?
- c. Tekstur seperti apakah yang dihasilkan dari proses mengembangkan bahan dan teknik dalam berolah keramik?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

- a. Ingin menunjukkan sebuah proses berkarya keramik melalui visual tekstur.
- b. Ingin menciptakan karya keramik yang bersumber dari obyek-obyek bertekstur.
- c. Ingin mengembangkan bahan dan teknik dalam berkarya keramik.
- d. Ingin mencapai keteknisan yang “craftsmanship” dalam penciptaan karya keramik.
- e. Ingin mewujudkan karya keramik dengan tekstur-tekstur yang menarik.

### 2. Manfaat

- a. Penulis menjadi tahu bahwa *craftmanship* merupakan hal penting dalam penciptaan karya kriya keramik, tapi bukan merupakan landasan dalam membuat karya melainkan pencapaian.
- b. Menambah pengetahuan keteknisan dalam berkarya keramik.
- c. Memberikan khasanah yang baru dalam perkembangan kriya seni pada umumnya dan kriya keramik pada khususnya.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam pembuaatan karya tugas akhir ini adalah metode estetis.

Estetis yaitu metode yang digunakan dan mengacu pada nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam seni rupa. Pada metode pendekatan ini penulis menggunakan teori seni dari Soni Kartika mengenai tiga tingkatan basis aktivitas atau artitika (Kartika, 2004:18). Pada tingkatan pertama adalah melakukan pengamatan terhadap kualitas unsur-unsur seni rupa baik itu warna, garis, bentuk, tekstur, material, teknik dan gerak sikap dan banyak lagi, sesuai dengan jenis seni serta reaksi fisik lain. Tingkatan kedua yaitu penyusunan dan pengorganisasian hasil pengamatan, pengorganisasian merupakan konfigurasi dari struktur bentuk-bentuk pada yang menyenangkan, dengan mempertimbangkan harmoni, kontras, balance, unity yang selaras atau merupakan kesatuan yang utuh. Tingkatan ketiga adalah susunan hasil persepsi (pengamatan). Pengamatan juga dihubungkan dengan perasaan dan emosi yang merupakan hasil interaksi antara persepsi memori dengan persepsi visual. Tingkatan ketiga ini tergantung dari tingkat kepekaan penghayat.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data di lapangan maupun studi lainnya guna mendukung kelancaran proses penciptaan karya seni. Metode penciptaan menurut Gustami (2007 : 329 ) terdapat tiga tahapan yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan.

- 1) Tahap Eksplorasi, yaitu aktivitas petualangan menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisis data, hasil dari petualangan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap eksplorasi yang dilakukan penulis setelah melihat dan mengamati bermacam-macam tekstur, mulai dari tekstur halus sampai kepada tekstur kasar adalah dengan melakukan berbagai percobaan material ataupun teknik yang sekiranya dapat menunjang dalam perwujudan karya keramik. Riset juga dilakukan melalui internet, buku, katalog dan video yang sekiranya berhubungan. Data-data yang sudah didapatkan dicermati dan dijadikan ide untuk membuat sketsa rancangan.
- 2) Tahap Perancangan, yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa kedalam berbagai alternatif desain, untuk kemudian ditentukan rancangan terpilih, untuk dijadikan acuan untuk pembuatan rancangan final atau gambar teknik.
- 3) Tahap Perwujudan, yaitu mewujudkan rancangan terpilih. Setelah rancangan terpilih atau disetujui, penulis mulai memilih beberapa material yang sesuai dengan rancangan, karena sebelumnya penulis melakukan beberapa percobaan atau mengeksplorasi material yang digunakan unruk mendapatkan tektur yang berbeda pada setiap karya. Penulis juga melakukan eksplorasi pada setiap proses dalam keramik. Setelah itu bahan tanah liat tersebut dengan

memadukan beberapa teknik dimulai dengan pembentukan karya. Setelah itu pengeringan dan pembakaran biskuit, dan kemudian pada tahap pengglasiran dan pembakaran gelasir, pada tahap pembakaran ini, mencoba beberapa karya dengan melakukan dua kali pembakaran gelasir.

